

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN KUALITAS AKRUAL TERHADAP *CASH HOLDING*
(Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

HILYA DINIYA

NIM 4321121

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *CAPITAL EXPENDITURE*, *GROWTH OPPORTUNITY*, DAN KUALITAS AKRUAL TERHADAP *CASH HOLDING*
(Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh:

HILYA DINIYA

NIM 4321121

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilya Diniya

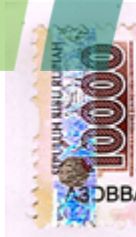
NIM : 4321121

Judul Skripsi : **Pengaruh *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, dan Kualitas Akrua** terhadap *Cash Holding*
(Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang Menyatakan, Menyatakan,



Hilya Diniya
Hilya Diniya

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hilya Diniya

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Hilya Diniya

NIM : 4321121

Judul Skripsi : **Pengaruh *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, dan Kualitas AkruaI terhadap *Cash Holding***

(Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Mei 2025
Pembimbing



Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Hilya Diniya
NIM : 4321121
Judul : Pengaruh *Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunity*, dan Kualitas AkruaI terhadap *Cash Holding* (Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

Dosen Pembimbing : Ade Gunawan, M.M.

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 4 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Tamamudin, M.M
NIP. 197910302006041018

Penguji II


M. Nasrullah, M.S.I
NIP. 198011282006041003

Pekalongan, 10 Juni 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Allah’s plan is better than your dreams”

“Mari berdamai dengan hal-hal yang tidak bisa diubah, mari mengikhlaskan hal-hal yang sudah terjadi dan mari lanjutkan hidup dengan versi terbaik”

“Merasa cukup itu penting, dan merasa lapang itu harus, dunia terlalu bising jika ditakar dari hal yang kita tidak punya, kita seringkali lupa bahwa yang kita miliki juga diimpikan orang lain, bersyukur adalah kunci sebenarnya dari kebahagiaan”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Hasan dan Ibu Umi Fadhilah yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian Skripsi.
2. Kakak saya, Rossy Datus Sofiyana dan Afrilian Faza
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Wali, Bapak Ade Gunawan, M.M., yang selalu membantu serta mengarahkan dalam masa perkuliahan dan penelitian hingga penulisan Skripsi ini terselesaikan
5. Sahabat seperjuangan Akuntansi Syariah selama perkuliahan hingga pembuatan skripsi Syifa Destya Salsabila, Putri Amanda Ardita, Fifi Aprilia Yulianti, Nia Amellia, Niharotul Faizah, dan Kamelia Elima'ana Mafudloh yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2021 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.

ABSTRAK

HILYA DINIYA. Pengaruh *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, dan Kualitas AkruaI terhadap *Cash Holding* (Studi pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023)

Pengelolaan keuangan yang efisien penting bagi perusahaan untuk mempertahankan operasional dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan. *Cash holding* adalah indikator kunci dalam pengelolaan kas, di mana tingkat optimal mencerminkan kesehatan finansial dan berfungsi sebagai penyangga terhadap ketidakpastian ekonomi. Meskipun secara global *cash holding* meningkat, perusahaan sektor perindustrian di ISSI mengalami penurunan antara 2020-2023. Beberapa perusahaan, seperti PT Grand Kartech Tbk dan PT Steadfast Marine Tbk, mengalami kepailitan, menunjukkan tantangan dalam pengelolaan kas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, dan Kualitas AkruaI terhadap *Cash Holding* pada perusahaan sektor perindustrian di ISSI selama 2020-2023.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan sampel yang terdiri dari 24 perusahaan dan total observasi sebanyak 96 selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel, dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *net working capital* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2023. Setiap peningkatan dalam *net working capital* berkontribusi terhadap peningkatan *cash holding* perusahaan. Di sisi lain, *capital expenditure* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cash holding*, yang mengindikasikan bahwa perubahan dalam belanja modal tidak berdampak pada jumlah kas yang tersedia bagi perusahaan. Selain itu, *growth opportunity* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, menandakan bahwa perusahaan tidak selalu menyesuaikan *cash holding* mereka dengan peluang pertumbuhan yang ada. Terakhir, kualitas akruaI tidak memberikan dampak signifikan terhadap *cash holding*, sehingga perusahaan dengan kualitas akruaI tinggi tidak selalu memiliki *cash holding* yang lebih rendah.

Kata kunci: *Cash Holding*, *Net Working Capital*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, Kualitas AkruaI.

ABSTRACT

HILYA DINIYA. *The Influence of Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunity, and Accrual Quality on Cash Holding (Study on Industrial Sector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) 2020-2023)*

Efficient financial management is essential for companies to maintain operations and achieve sustainable growth. Cash holding is a key indicator in cash management, where optimal levels reflect financial health and serve as a buffer against economic uncertainty. Although cash holdings have increased globally, industrial sector companies in ISSI experienced a decline between 2020-2023. Several companies, such as PT Grand Kartech Tbk and PT Steadfast Marine Tbk, went bankrupt, indicating challenges in cash management. This study aims to analyze the effect of Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunity, and Accrual Quality on Cash Holding in industrial sector companies in ISSI during 2020-2023.

This study uses an associative method with a quantitative approach. Data were collected through the documentation method, with a sample consisting of 24 companies and a total of 96 observations during the study period. The sampling technique was purposive sampling. Data analysis was conducted using panel data regression, with the help of Eviews 13 software.

This study reveals that net working capital has a significant positive effect on cash holding in industrial sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) during the 2020-2023 period. Every increase in net working capital contributes to an increase in the company's cash holding. On the other hand, capital expenditure does not show a significant effect on cash holding, indicating that changes in capital expenditure do not affect the amount of cash available to the company. In addition, growth opportunity also does not have a significant effect on cash holding, indicating that companies do not always adjust their cash holding to existing growth opportunities. Finally, accrual quality does not have a significant impact on cash holding, so companies with high accrual quality do not always have lower cash holding.

Keywords: Cash Holding, Net Working Capital, Capital Expenditure, Growth Opportunity, Accrual Quality

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M. Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik (DPA) dan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis.
5. Ibu Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material dan moral
7. Sahabat saya “wacana, inpo, dan tersangka” serta semua teman yang telah meberikan do’a, dukungan dan semangat selama menjalani perkuliahan dan penelitian ini.
8. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

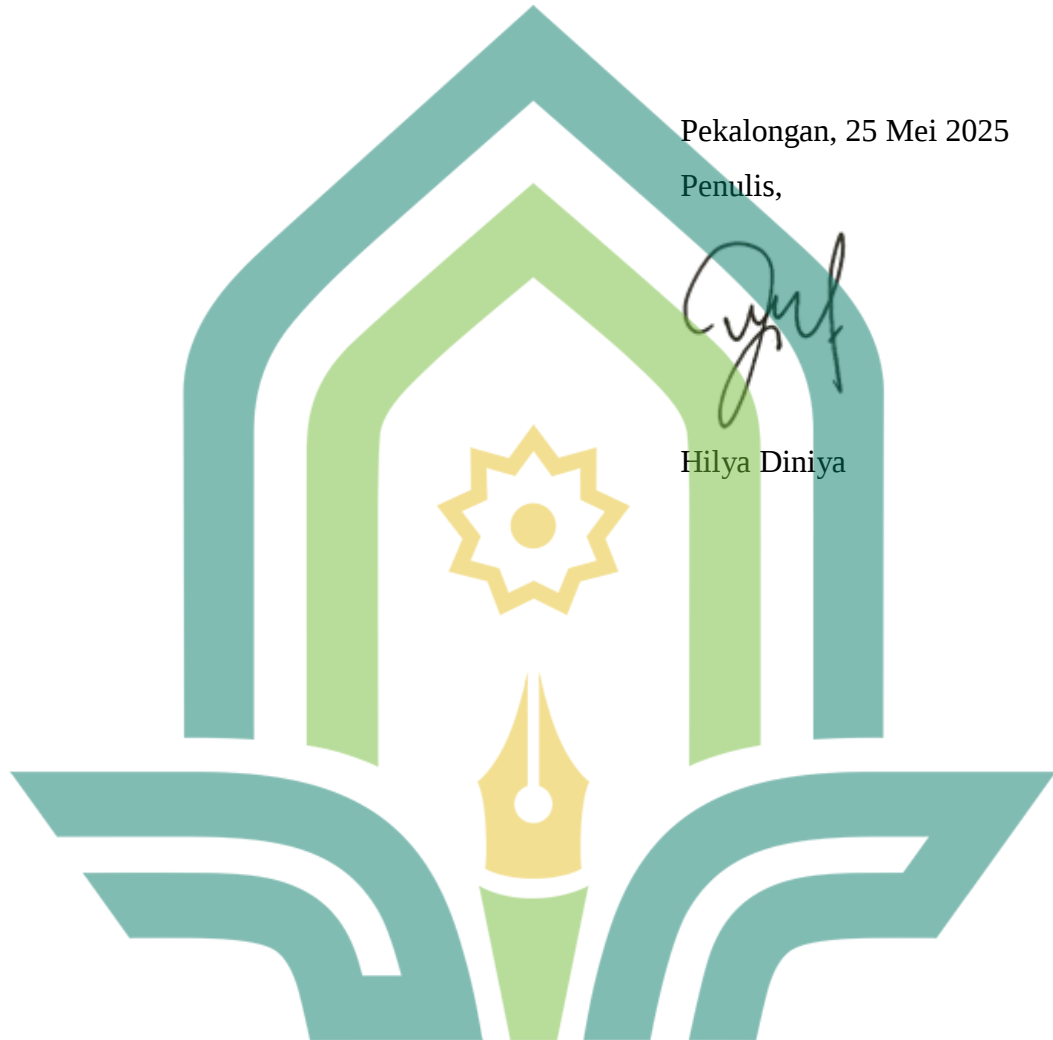
Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Penulis,



Hilya Diniya



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	20

C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	36
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian.....	48
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Keterbatasan.....	69
C. Implikasi.....	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ Suila
- كَيْفَ Kaifa
- حَوْلَ Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla
رَمَى - ramā
قِيلَ - qīla

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl

-raudatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan

sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ

- ar-rajulu

السَّيِّدُ

- as-sayyidu

الشَّمْسُ

- as-syamsu

الْقَلَمُ

- al-qalamu

الْبَدِيعُ

- al-badī'u

الْجَلَالُ

- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ

- ta'khuzūna

التَّوَّءُ	- an-nau'
شَيْءُ	- syai'un
أَنَّ	- inna
أُمِرْتُ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almizān

Wa auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَبَا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

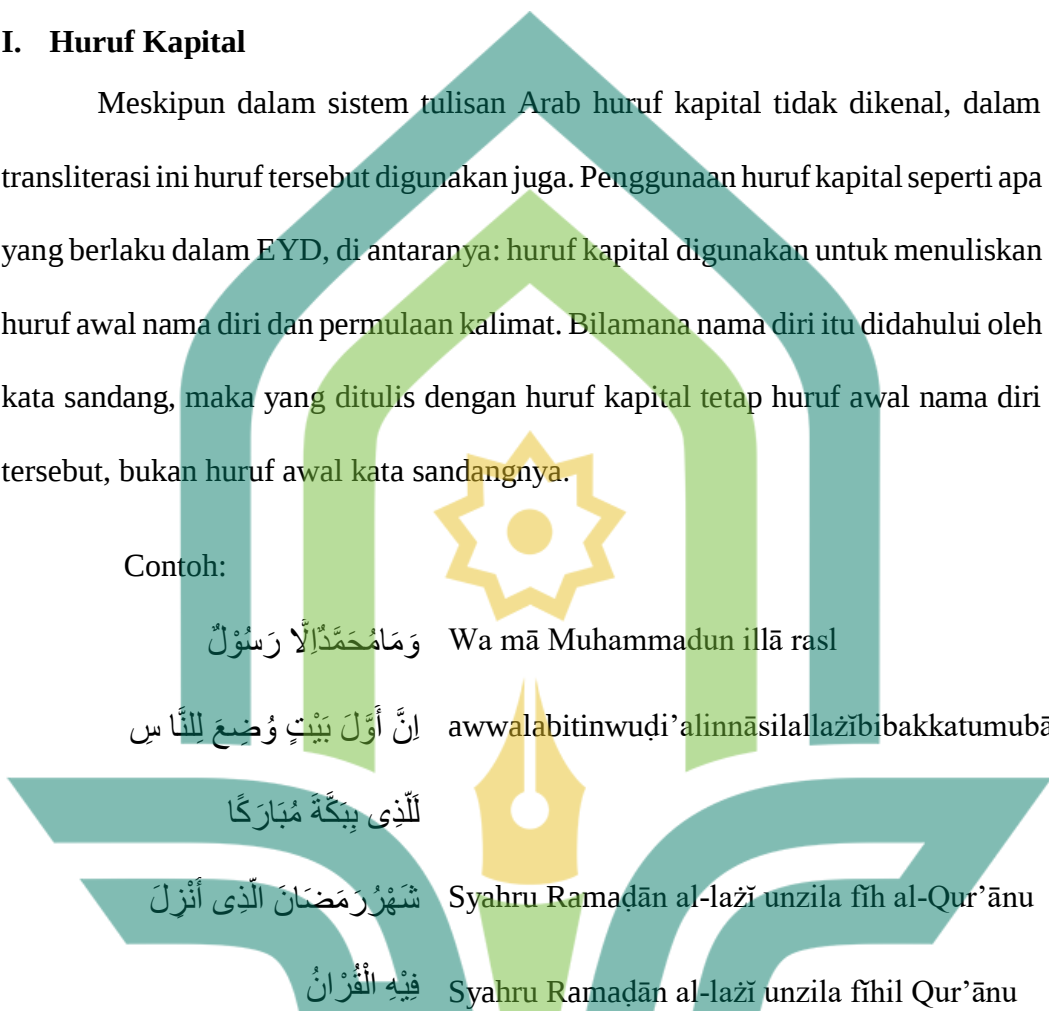
عَ إِلَيْهِ سَبِيلًا manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
manistaṭā’a ilaihi sabīlā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:



وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	awwalabitinwuḍi’alinnāsilallaḥibakkatumubārakan
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-Qur’ānu
فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra’āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra’āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-‘ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase <i>Cash Holding</i> Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI tahun 2020-2023.....	2
Tabel 2. 1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4. 1 Kriteria Penetapan Sampel.....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Regresi Model <i>Common Effect</i>	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi <i>Fixed Effect</i>	51
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi <i>Random Effect</i>	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Data Panel	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	59

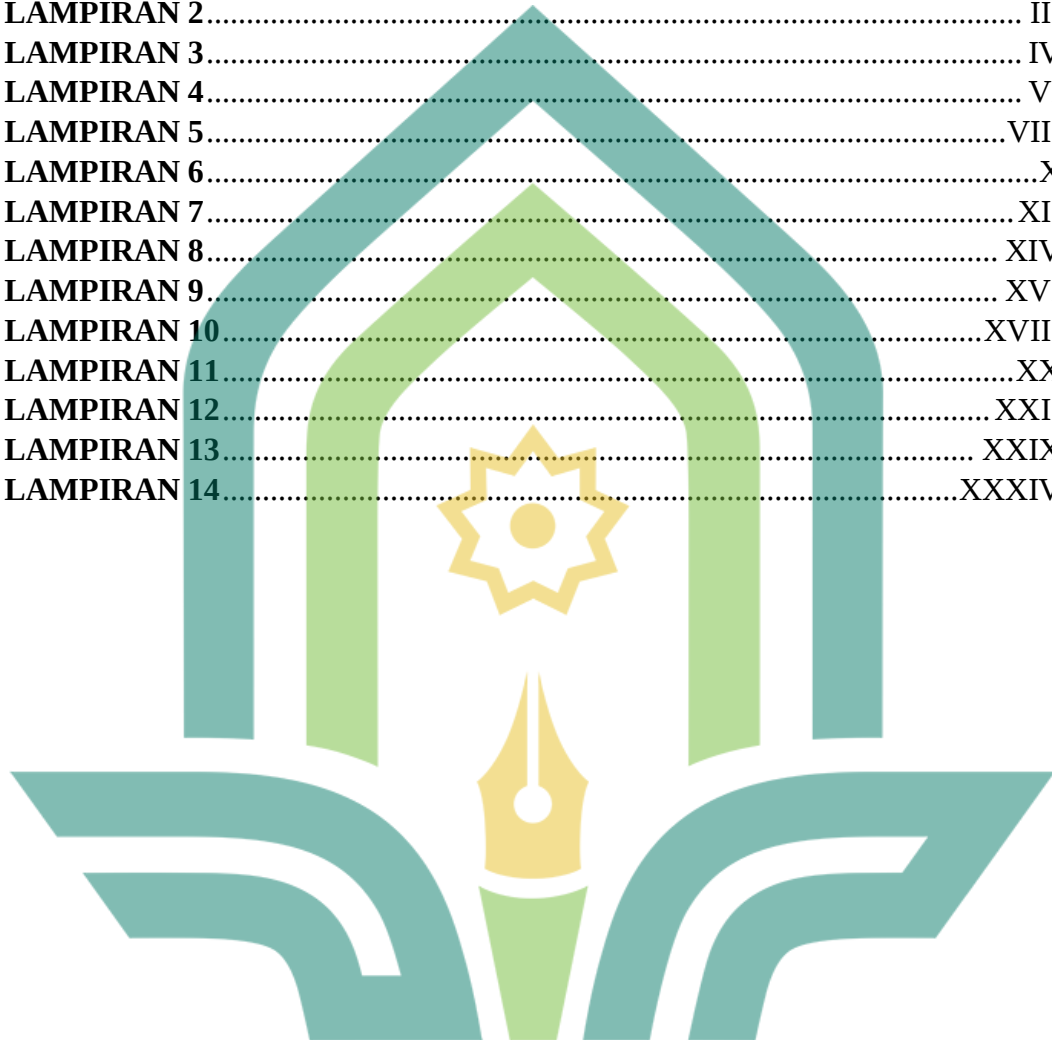
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	I
LAMPIRAN 2.....	III
LAMPIRAN 3.....	IV
LAMPIRAN 4.....	VI
LAMPIRAN 5.....	VIII
LAMPIRAN 6.....	X
LAMPIRAN 7.....	XII
LAMPIRAN 8.....	XIV
LAMPIRAN 9.....	XVI
LAMPIRAN 10.....	XVIII
LAMPIRAN 11.....	XX
LAMPIRAN 12.....	XXII
LAMPIRAN 13.....	XXIX
LAMPIRAN 14.....	XXXIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan yang efisien menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk tidak hanya mempertahankan keberlangsungan operasional tetapi juga untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dalam dunia bisnis yang selalu mengalami perkembangan. Salah satu aspek penting dari pengelolaan keuangan adalah *cash holding*, yang berfungsi sebagai indikator kunci dari likuiditas perusahaan. *Cash holding* merupakan jumlah kas yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu, mencakup dalam bentuk kas di rekening bank atau kas kecil, yang dapat dengan cepat diakses untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari (Widiyarti et al., 2023). *Cash holding* yang optimal tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial suatu perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai penyangga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi yang seringkali tidak terduga.

Selama 20 tahun terakhir, perusahaan di seluruh dunia telah meningkatkan *cash holding*. Hal ini memungkinkan untuk melindungi nilai terhadap risiko, menjalankan pendanaan harian, dan mendanai investasi jangka panjang (Khatib et al., 2022). Namun, penurunan *cash holding* yang signifikan terjadi dalam beberapa perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di ISSI.

Tabel 1. 1 Persentase *Cash Holding* Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI tahun 2020-2023

	2020	2021	2022	2023
CAKK	1,62%	0,57%	0,43%	0,20%
CCSI	20,01%	3,76%	1,76%	2,13%
IKAI	0,58%	0,29%	0,22%	0,09%
ZBRA	4,46%	2,86%	0,54%	0,43%

Sumber: (www.idx.co.id) Olahan data sekunder, 2025

Secara umum, data diatas menunjukkan tren penurunan rasio *cash holding* pada setiap entitas dari tahun 2020 hingga 2023. Penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi cadangan kas yang mereka miliki, yang bisa mencerminkan upaya untuk mengelola kas secara lebih efisien. Hal ini mungkin disebabkan oleh perusahaan yang lebih banyak mengalokasikan dananya untuk investasi jangka panjang, pengembangan produk, atau kebutuhan operasional lainnya, alih-alih menahan kas dalam jumlah besar yang tidak produktif. Namun, penurunan rasio *cash holding* juga dapat meningkatkan risiko likuiditas, terutama jika perusahaan tidak memiliki cukup kas untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi atau kebutuhan mendesak yang tak terduga.

Subramaniam et al., (2011) menekankan bahwa kas menjadi krusial ketika terjadi resesi ekonomi, karena dengan kas yang memadai, perusahaan dapat mencukupi kebutuhan pendanaan operasional tanpa bergantung pada pinjaman eksternal. Tingkat *cash holding* yang memadai juga mendukung perusahaan dalam mengambil peluang investasi yang strategis guna beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi tantangan baru. Ketika kondisi

pasar kredit ketat dan biaya pinjaman yang tinggi, perusahaan dengan posisi kas yang kuat lebih fleksibel dalam mendanai kegiatan operasionalnya, karena perusahaan dapat memanfaatkan kas internal tanpa harus bergantung pada pinjaman dengan syarat yang ketat, sehingga memberikan perlindungan terhadap gejolak pasar kredit yang merugikan. Fleksibilitas finansial ini penting bagi entitas yang beroperasi dalam sektor industri. Sektor ini sangat penting dalam perekonomian karena berfungsi sebagai tulang punggung yang menyediakan berbagai barang yang digunakan oleh sektor lainnya, baik itu untuk bahan baku maupun konsumsi langsung.

Pada triwulan III 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 4,95% dibandingkan dengan triwulan III 2023, dan mengalami peningkatan sebesar 1,50% dibandingkan triwulan sebelumnya (BPS, 2024). Kontribusi sektor industri manufaktur juga semakin signifikan, menyumbang 17,18% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), yang meningkat dari 16,7% di triwulan sebelumnya (Waluyo, 2024). Pencapaian ini menunjukkan bahwa meskipun tantangan global tetap ada, sektor industri Indonesia mampu beradaptasi dan tumbuh menjadi salah satu pendorong utama perekonomian nasional. Namun, ditengah pertumbuhan ini, terdapat fenomena terkait *cash holding* yang pernah terjadi pada beberapa perusahaan.

Pada tahun 2021 Pengadilan Niaga Jakarta Pusat memutuskan pailit PT Grand Kartech Tbk (KRAH) dan mantan Direktur Utamanya, Kenneth Sutardja. Akibat putusan ini, BEI menghentikan sementara perdagangan saham KRAH karena keraguan atas kelangsungan usaha. Penyebab utama pailit

adalah pengajuan Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), yang menunjukkan masalah keuangan perusahaan (Ramadhani, 2021). Selama 2014-2015, KRAH mengalami kerugian Rp7,6 miliar, tetapi pada 2016, perusahaan mencatatkan keuntungan Rp826 juta. Namun, pada 2017-2018, KRAH kembali mengalami kerugian puluhan miliar rupiah, bersamaan dengan peningkatan kewajiban. Pada 2019, KRAH gagal mengunggah laporan keuangan tepat waktu, menyebabkan BEI menyuspensi sahamnya. Setelah masa PKPU berakhir, Pengadilan Niaga memutuskan untuk menjatuhkan putusan pailit (Putri, 2024).

Tahun 2023, perusahaan galangan kapal PT Steadfast Marine Tbk (KPAL), dinyatakan pailit pada 5 Mei 2023, yang mengakibatkan suspensi perdagangan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 9 Mei 2023. Penyebab kepailitan KPAL meliputi kegagalan memenuhi kewajiban, ketidakpastian kelangsungan usaha, dan penurunan kinerja keuangan. KPAL mengalami kerugian sebesar Rp3,14 miliar pada tahun 2019 dan penurunan pendapatan dari Rp152 miliar menjadi Rp141,1 miliar atau sebesar 7%. Selain itu, KPAL juga pernah digugat pailit oleh kreditor pada tahun 2019 dan 2020 (Puspadini, 2023).

Berbagai faktor dapat memengaruhi *cash holding*, di antaranya adalah *net working capital*. Perhitungan NWC dilakukan dengan mengurangi liabilitas lancar dari aset lancar, yang mencerminkan tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan. Semakin tinggi NWC, semakin besar dana yang tertahan dalam aset lancar seperti piutang dagang dan persediaan, sehingga dapat

mengurangi jumlah kas yang tersedia. Sebaliknya, jika NWC rendah akibat efisiensi dalam pengelolaan piutang dan persediaan serta perpanjangan utang dagang, perusahaan dapat memiliki lebih banyak kas yang tersedia. Studi yang dilakukan Juardi et al. (2021) menyatakan bahwa NWC berdampak positif pada *cash holding*. Hal itu disebabkan karena salah satu unsur dari modal kerja bersih adalah kas. Oleh karena itu, jika kas mengalami peningkatan, modal kerja bersih juga akan meningkat. Namun penelitian yang dilakukan (Aspasia & Arfianto, 2021) menemukan bahwa NWC berdampak negatif signifikan pada *cash holding*, karena NWC dapat dianggap sebagai pengganti kepemilikan kas yang dapat menjadi sumber dana internal.

Varibel lain yang dapat memengaruhi *cash holding* yaitu *capital expenditure*. *Capital expenditure* merupakan pengeluaran untuk aset tetap seperti peralatan, properti, atau teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas atau efisiensi operasional dalam jangka panjang. Ketika perusahaan meningkatkan belanja modal, *cash holding* cenderung menurun karena dana dialokasikan untuk investasi tersebut. Sebaliknya, jika perusahaan menunda atau mengurangi belanja modal, kas yang tersedia akan lebih besar. Penelitian oleh Permatasari et al. (2023), menemukan bahwa *capital expenditure* berdampak positif pada *cash holding*. Hal ini terjadi sebab perusahaan cenderung mempertahankan atau meningkatkan cadangan kas mereka ketika memiliki pengeluaran modal yang besar. Tujuannya adalah untuk menjaga kelangsungan investasi, karena kas tersebut berfungsi sebagai perlindungan bagi investasi tersebut. Temuan ini berlainan dengan penelitian Angelica &

Rousilita Suhendah (2022) yang mengungkapkan bahwa antara *capital expenditure* pada *cash holding* tidak terdapat hubungan yang signifikan, karena tingkat pengeluaran modal yang tinggi atau rendah tidak cukup untuk menggambarkan penahanan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

Selain itu, *growth opportunity* juga memiliki dampak terhadap *cash holding*. Tingginya peluang pertumbuhan pada perusahaan biasanya berimplikasi pada kebutuhan kas yang lebih besar untuk mendukung ekspansi, inovasi, atau investasi strategis. Perusahaan dengan jangkauan ke pendanaan eksternal yang terbatas biasanya menyimpan kas dalam jumlah lebih besar untuk menghindari keterbatasan likuiditas saat peluang pertumbuhan muncul. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki akses mudah ke pembiayaan, mereka mungkin menyimpan lebih sedikit kas dan lebih mengandalkan sumber dana eksternal. Penelitian Widiyarti et al., (2023) menemukan bahwa peluang pertumbuhan berdampak positif pada *cash holding*, karena lebih banyak peluang bagi perusahaan untuk berkembang, lebih besar peluang untuk menghasilkan laba di masa depan. Alicia et al., (2020) mengungkapkan temuan yang berbeda, bahwa peluang pertumbuhan tidak berdampak pada *cash holding*, karena peluang pertumbuhan mencerminkan peningkatan penjualan, perusahaan cenderung memprioritaskan investasi daripada menyimpan kas untuk kegiatan operasional.

Selanjutnya kualitas akrual juga dapat mempengaruhi *cash holding*, dimana kualitas akrual mencerminkan keandalan laporan keuangan dalam menunjukkan kondisi sebenarnya perusahaan. Arus kas yang lebih dapat



diprediksi umumnya dimiliki oleh perusahaan yang memiliki kualitas akrual yang baik, sehingga mereka cenderung menyimpan lebih sedikit kas karena risiko ketidakpastian lebih rendah. Sebaliknya, jika kualitas akrual rendah, perusahaan mungkin meningkatkan *cash holding* sebagai penyangga terhadap potensi ketidakpastian arus kas. Selain itu, investor dan kreditur lebih mempercayai perusahaan dengan akrual berkualitas tinggi, memungkinkan akses lebih mudah ke pendanaan eksternal, yang juga dapat mengurangi kebutuhan untuk mencadangkan kas dalam jumlah besar. Penelitian yang dilakukan Khaghaany & Jabbar (2022) mengungkapkan bahwa ada korelasi negatif antara kualitas akrual dan *cash holding*, dimana perusahaan yang memiliki tingkat kualitas akrual yang tinggi cenderung memiliki saldo kas yang lebih sedikit dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat kualitas akrual yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh penurunan kualitas informasi akuntansi pada perusahaan dengan akrual rendah, yang meningkatkan asimetri informasi dan mendorong mereka untuk menyimpan lebih banyak kas sebagai langkah mitigasi risiko. Dibandingkan temuan sebelumnya, hasil penelitian Anjelina et al. (2023) menunjukkan perbedaan, yang menyatakan bahwa kualitas akrual tidak memberikan dampak pada *cash holding*.

Penelitian mengenai *cash holding* masih menyisakan gap yang perlu dieksplorasi lebih lanjut, terutama karena hasil studi sebelumnya menunjukkan temuan yang saling bertentangan terkait pengaruh *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunity*, dan kualitas akrual terhadap *cash holding*. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tambahan untuk mengklarifikasi

hubungan tersebut. Novelty penelitian ini terletak pada analisis spesifik terhadap perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di ISSI dari tahun 2020–2023. Penelitian ini mengacu pada studi sebelumnya, Rachman & Wisdaningrum (2023), yang meneliti faktor-faktor yang dapat memengaruhi *cash holding*, seperti *net working capital*, *capital expenditure*, dan *growth opportunity*, namun memberikan kontribusi baru dengan menambahkan variabel kualitas akrual. Penambahan variabel ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam peran transparansi dan keandalan laporan keuangan perusahaan ketika menentukan tingkat *cash holding*.

Sebagai perusahaan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, emiten di ISSI memiliki karakteristik pengelolaan keuangan yang berbeda, termasuk dalam kebijakan *cash holding*. Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian akan memberikan pengetahuan baru tentang manajemen *cash holding* dalam konteks perusahaan syariah serta memperkaya pemahaman terkait faktor-faktor yang memengaruhi kebijakan likuiditas di sektor perindustrian yang berlandaskan nilai-nilai syariah. Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan, penelitian ini mengkaji faktor-faktor seperti *Net working capital*, *Capital expenditure*, *Growth opportunity*, dan Kualitas Akrual, serta bagaimana pengaruhnya terhadap *Cash holding*. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Sektor Perindustrian dan terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2023 digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *net working capital* mempengaruhi *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023?
2. Apakah *capital expenditure* mempengaruhi *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023?
3. Apakah *growth opportunity* mempengaruhi *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023?
4. Apakah kualitas akrual mempengaruhi *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023?

C. Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi hubungan antara *net working capital* dan *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023.
2. Mengidentifikasi hubungan antara *capital expenditure* dan *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023.
3. Mengidentifikasi hubungan antara *growth opportunity* dan *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023.

4. Mengidentifikasi hubungan antara kualitas akrual dan *cash holding* pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang tercatat di ISSI selama periode 2020-2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini mampu memberikan kontribusi bagi akademisi dan peneliti untuk lebih memahami konsep dan teori yang memengaruhi *cash holding* serta menjadi dasar acuan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademisi

Diharapkan bahwa penelitian ini juga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi terhadap pengetahuan mengenai variabel-variabel yang memengaruhi *cash holding*.

- b. Bagi Perusahaan Sektor Industri

Diharapkan penelitian ini mampu membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dipertimbangkan saat menetapkan ukuran *cash holding* perusahaan.

- c. Bagi Investor

Penelitian diharapkan ini mampu memberikan informasi yang komprehensif terkait keadaan suatu perusahaan, serta menjadi bahan

tinjauan yang relevan bagi masyarakat dalam mengambil keputusan investasi di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memberikan gambaran umum mengenai latar belakang permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu mengenai *cash holding*. Didalamnya juga dijelaskan rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam landasan teori, dibahas berbagai teori yang akan digunakan untuk menjelaskan masalah saat ini, termasuk penjelasan tentang *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunity*, kualitas akrual, dan *cash holding*. Selain itu, disajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang dibahas, serta kerangka konseptual dan hipotesis yang mendasari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan yang digunakan, penentuan populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengambilan sampel, serta metode analisis data yang diterapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil analisis data disajikan secara komprehensif, disertai dengan penjelasan mendalam mengenai kesimpulan yang diperoleh. Selain itu, interpretasi data yang telah dilakukan akan disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.

BAB II PENUTUP

Bagian penutup mencakup kesimpulan dan penjelasan mengenai masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang yang dapat berkontribusi dalam memperbaiki atau mengatasi masalah yang ada.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data dan pembahasan secara komprehensif, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Net working capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian tahun 2020-2023. Penelitian ini membuktikan bahwa baik peningkatan maupun penurunan *net working capital* dapat mempengaruhi jumlah *cash holding* yang dimiliki perusahaan.
2. *Capital expenditure* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian tahun 2020-2023. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perubahan dalam *capital expenditure*, baik itu meningkat atau menurun, tidak berdampak pada *cash holding* perusahaan.
3. *Growth opportunity* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian tahun 2020-2023. Penelitian ini menemukan bahwa baik peningkatan maupun penurunan *growth opportunity* tidak berdampak pada tingkat *cash holding* perusahaan.
4. Kualitas akrual tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian tahun 2020-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik peningkatan maupun penurunan dalam kualitas akrual, tidak mempengaruhi jumlah *cash holding* yang dimiliki perusahaan.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil serta dalam pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian hanya berfokus pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat dalam ISSI, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain maupun untuk perusahaan yang tidak termasuk dalam ISSI.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode empat tahun, yaitu dari tahun 2020 sampai 2023, sehingga hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *net working capital*, *capital expenditure*, *growth opportunity*, dan kualitas akrual sebagai faktor yang memengaruhi *cash holding*.

C. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkuat pemahaman mengenai faktor-faktor internal yang memengaruhi kebijakan *cash holding* perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan sektor perindustrian yang berlandaskan prinsip syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net working capital* berperan signifikan dalam menentukan besaran *cash holding*, sehingga mendukung kerangka berpikir

dalam *trade-off theory* yang menempatkan likuiditas internal sebagai alternatif dalam pengelolaan kas. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan aset dan kewajiban jangka pendek dalam strategi keuangan perusahaan.

Sementara itu, tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari *capital expenditure*, *growth opportunity*, dan kualitas akrual terhadap *cash holding* menunjukkan bahwa tidak semua faktor teoritis yang diasumsikan relevan akan memberikan hasil yang konsisten dalam seluruh konteks. Hasil ini memperluas perspektif teoritis dalam studi keuangan dan menunjukkan bahwa hubungan antar variabel keuangan dapat bersifat kontekstual, tergantung pada sektor industri, sistem regulasi, maupun prinsip operasional seperti keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini membuka peluang bagi studi lanjutan untuk menguji kembali validitas teori-teori keuangan konvensional dalam konteks yang lebih spesifik atau lintas sektor.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya *net working capital* yang berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* pada perusahaan sektor perindustrian yang tercatat di ISSI. Temuan ini memberikan gambaran bahwa manajemen kas sangat dipengaruhi oleh seberapa efektif perusahaan mengelola aset lancar dan kewajiban lancarnya. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memprioritaskan strategi pengelolaan modal kerja sebagai instrumen utama dalam pengambilan keputusan

likuiditas. Pengelolaan *net working capital* yang baik dapat mengurangi ketergantungan terhadap kas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sementara itu, variabel *capital expenditure*, *growth opportunity*, dan kualitas akrual tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks perusahaan sektor perindustrian berbasis syariah, ketiga faktor tersebut tidak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan jumlah kas yang disimpan. Secara praktis, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya ketergantungan pada pendanaan internal atau karakteristik investasi yang tidak langsung berkaitan dengan kebutuhan kas jangka pendek. Meski demikian, perusahaan tetap disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dalam perencanaan keuangan secara menyeluruh, karena dalam situasi atau kondisi tertentu, pengaruhnya terhadap likuiditas dapat menjadi lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kualitatif.html?id=JtKREAAQBAJ&redir_esc=y
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: “A Case of Textile Sector in Pakistan.” *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.2728200>
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., & Felin. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 322–329.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.219>
- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 1–20.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4641>
- Angelica, & Rousilita Suhendah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1196–1204. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19812>
- Anjelina, R., Suhendra, C., & Rianindita, N. (2023). Pengaruh Kualitas Akrual, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Arus Kas terhadap Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(2), 77–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.178>
- Aspasia, D. B. A., & Arfianto, E. D. (2021). Analisis Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Firm Age, Leverage, dan Non-Cash Net Working Capital terhadap Cash Holding (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 10(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom>
- Astuti, A. W., Wiyono, G., & Mujino. (2019). Analisis Cash Holding Berbasis Kekuatan Kas dan Modal Kerja Bersih. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 10(2). <https://doi.org/10.18196/bti.102123>
- Audrey, N., Pratiwi, N. B., Wicaksono, A., & Carolineto, S. T. (2023). The Effect of Leverage, Growth Opportunity, Net Working Capital And Dividend Payment Towards Cash Holding Manufacturing Companies Listed On IDX Period 2018-2020. *E3S Web of Conferences*, 388.
<https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338803028>
- BPS. (2024). *Ekonomi Indonesia Triwulan III-2024 Tumbuh 1,50 Persen (Q-to-Q)*. Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/2382/ekonomi-indonesia->

triwulan-iii-2024-tumbuh-1-50-persen--q-to-q-.html

- Candra, S. F., & Irmeilyana. (2024). Model regresi data panel pada pengaruh faktor curah hujan terhadap produksi kopi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2021. *Jurnal Penelitian Sains*, 26(1), 30–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.56064/jps.v26i1.916>
- Chandra, E. A., & Ardiansyah. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 302–317. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.878>
- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah: Tinjauan Manajemen Kas, Piutang, Modal Kerja, Hutang, dan Sumber Daya Manusia* (M. Nasrudin (ed.)). PT Nasya Expanding Management. <https://shorturl.at/kpj1x>
- Dewi, I. P., & Effriyanti. (2022). The Effect Of Sales Growth, Cash Conversion Cycle, And Capital Expenditure On Cash Holding. *JIAFE: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 8(1), 153–164. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/index>
- Ekadjaja, A., Siswanto, H. P., & Agselia, A. (2021). Factors Determining Cash Holding in Manufacturing Companies. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2021)*, 338–343. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.051>
- Fambudi, I. N., & Fitriani, D. (2019). Analysis Effect of Accrual Quality, Growth Opportunity and Gender Diversity Onperformance (Empirical Evidence from Listed Company In Indonesia Stock Exchange). *International Journal of Contemporary Accounting*, 1(2), 119–132. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/ijca.v1i2.6128>
- Gill, A., & Shah, C. (2012). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Hengsaputri, J. A., & Bangun, N. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital dan Capital Expenditure terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9562>
- Insyaroh, D. W., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 33–51.
- Juardi, Mujiani, S., Silfianah, N., & Sari, S. N. (2021). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Terhadap Cash Holding (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 51–66. <http://ojs.stiami.ac.id/>
- Juliani, M., & Tu, A. (2022). Cash Holding pada Perusahaan Non-Kuangan di

- Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3460–3476.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i11.p20>
- Khaghaany, M., & Jabbar, Z. S. (2022). Impact of Accruals Quality on the Firm's Cash Holdings: A Cross-Sectoral Evidence from Iraq. *Webology*, 19(1), 2379–2396. <https://doi.org/10.14704/WEB/V19I1/WEB19161>
- Khatib, S. F. A., Abdullah, D. F., Hendrawaty, E., & Elamer, A. A. (2022). A bibliometric analysis of cash holdings literature: current status, development, and agenda for future research. *Management Review Quarterly*, 72(3), 707–744. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s11301-021-00213-0>
- Lestari, B. D., & Suryani, A. W. (2020). Firm's Value Exploration: The Impact Of Intellectual Capital and Net Working Capital. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.25932>
- Luckyanti, B. L., & Anwar, S. (2022). Dampak NWC, GO, CAPEX, dan CCC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3658>
- Madany, N., Ruliana, & Rais3, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Magerakis, E., Siriopoulos, C., & Tsagkanos, A. (2015). Cash Holdings and Firm Characteristics: Evidence from UK Market. *Journal of Risk & Control*, 2(1), 19–43.
<http://elibrary.pcu.edu.ph:9000/digi/TD03/2015/TD0320150000278.pdf>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (Studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [Canarium indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61393/heiema.v1i1.28>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif sebagai Kumpulan Informasi. *FIHRIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maulana, I. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Kesempatan Bertumbuh, Kualitas Akrua, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Relevansi Nilai Laba (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi*

Dan Bisnis, 1(1).

Mustafa, P. S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga* (S. S. Sa'diyah (ed.)). Insight Mediatama.

<https://repository.insightmediatama.co.id/books/article/download/21/18>

Mutiara, D. A. (2023). *Pengaruh Cash Holding Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. UIN Raden Mas Said.

Nurjanah, R., Widati, S., Asiah, N., & Audiana, N. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, dan Cash Flow Terhadap Cash Holding Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(1), 45–54. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33370/jmk.v20i1.991>

Paera, A., & Novianty. (2023). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Growth Opportunity dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 78–88. <http://103.165.236.247/index.php/pnsa/article/download/874/794>

Permatasari, W. A., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Capital Expenditure, Investment Opportunities, Ceo Tenure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(1), 34–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ijebef>

Pirvutoiu, I., & Popescu, A. (2009). ANALYSIS OF NET WORKING CAPITAL -- A BASIC TOOL IN BUSINESS FINANCING. *Agricultural Management / Lucrari Stiintifice Seria I, Management Agricol*, 11(3). https://www.usab-tm.ro/pdf/2009/xi3/finante09_39.pdf

Prasmono, A. S. P., & Ahdika, A. (2022). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/esds.vol1.iss.1.art6>

Puspadini, M. (2023). Diputus Pailit, Saham Steadfast Marine (KPAL) Disuspen Bursa. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230510085135-17-436043/diputus-pailit-saham-steadfast-marine--kpal--disuspen-bursa>

Putri, D. R. C. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022* [UPN Veteran Jawa Timur]. <https://repository.upnjatim.ac.id/25685/>

Rachman, A., & Wisdaningrum, O. (2023). Capital Expenditure, Growth Opportunity, dan Net Working Capital : Kajian pada Cash Holding. *Jurnal Akunida*, 9(2), 107–117.

- Rahman, R. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Cash Flow, Likuiditas dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Real Estate dan Properti di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kiat*, 32(1), 30–39. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Ramadhani, P. I. (2021). Diputus Pailit, BEI Setop Sementara Perdagangan Saham KRAH. *Liputan 6*. <https://www.liputan6.com/saham/read/4595932/diputus-pailit-bei-setop-sementara-perdagangan-saham-krah?page=2>
- Romel, W., & Ekadjaja, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 28(1), 42–59. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/je.v28i1.1336>
- Rustam, A. D. M., & Rasyid, R. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Cash Holding Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 27(3), 420–439. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.889>
- Saputra, D. A. E., & Salim, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Di Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 6(2), 961–972. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29874>
- Subramaniam, V., Tang, T. T., Yeu, H., & Zhou, X. (2011). Firm structure and corporate cash holdings. *Journal Corporate of Finance*, 17(3), 759–773. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.06.002>
- Trihantoro, J. (2020). Determinan Cash Holding Perusahaan Industri Manufaktur: Perspektif Financial Constraints Dan Financial Unconstraints. *Jurnal TECHNOBIZ*, 3(2), 5–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/tb.v4i1.924>
- Trisanti, N., & Lestari, H. S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Terhadap Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2). <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.462>
- Veda, J. P. V., & Panji, S. I. B. (2021). The Effect Of Growth Opportunity, Firm Size, And Debt Policy On Firm Value Mediated By Profitability In Real Estate And Property Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange. *Russian Journal Of Agricultural And Socio Economic Sciences*, 119(11), 41–54. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-11.05>
- Waluyo, D. (2024). Pendorong Utama Pertumbuhan Ekonomi yang Stabil. Portal Informasi Indonesia. <https://indonesia.go.id/kategori/editorial/8770/pendorong-utama-pertumbuhan-ekonomi-yang-stabil?lang=1>
- Widiyarti, Murdijaningsih, T., & Octisari, S. K. (2023). The Effect of Cash Flow, Tax Avoidance, Growth Opportunity, and Net Working Capital on Cash Holding in the Financial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2021. *Journal of Business and Management Review*, 4(10), 810–825. <https://doi.org/10.47153/jbmr410.8642023>
- Wijanto, M. V., & Yanti. (2022). Net Working Capital, Capital Expenditure,

- Leverage, Board Size, Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, 26(11).
<https://doi.org/10.24912/je.v26i11.778>
- Wijaya, A. L., & Bandi. (2018). The effect of corporate governance and accruals quality on the corporate cash holdings: study on the manufacturing companies in Indonesian Stock Exchange. *Audit Financiar*, 3(151), 415–424.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20869/AUDITF/2018/151/021>
- Wijaya, E., Lestari, W. R., & Hakim, L. (2023). Pengaruh Kualitas AkruaI dan Risiko Pasar terhadap Sinkronitas Harga Saham. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1, 139–150.
- Wirianata, H., Viriany, Yanti, & Susanto, L. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, 24(1).
<https://doi.org/10.24912/je.v24i1.452>
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *STATMAT: Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116.
<https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>
- Yamsyah, A. Z., Suhaidar, & Anggita, W. (2024). Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Cash Holding (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5509–5518. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Yulita, T. (2021). Analisis Pengaruh Net Working Capital, Sales Growth, Capital Expenditure dan Dividend Payout Ratio terhadap Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(11).
<http://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1534>